

INTISARI

Penerapan sistem nilai tukar mengambang atau *floating exchange rate* pada suatu negara akan menyebabkan nilai tukar bergerak fluktuatif mengikuti keadaan pasar internasional. Fluktuasi nilai tukar yang bergerak tidak pasti tersebut dapat memberikan resiko pada eksportir dan importir. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh volatilitas nilai tukar terhadap performa ekspor dan impor pada perdagangan bilateral Indonesia dengan Jepang. Analisis ini dilakukan dengan melihat pengaruh jangka panjang dan jangka pendek, oleh sebab itu metode yang digunakan dalam analisis ialah *Autoregressive Distributed Lags* (ARDL) dan *Error Correction Term* (ECM). Data yang digunakan merupakan data frekuensi bulanan ekspor, impor, PDB riil, harga relatif dan *real exchange rate* dari Januari 2000 hingga Juni 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam volatilitas nilai tukar menunjukkan pengaruh negatif pada ekspor dan impor, nilai tukar yang bergerak *volatile* akan menurunkan volume ekspor Indonesia ke Jepang dan volume impor Indonesia dari Jepang.

Kata kunci: Volatilitas Nilai Tukar, Ekspor, Impor, Indonesia, Jepang, ARDL, ECM.

ABSTRACT

Floating exchange rate implementation in a country will affect exchange rate fluctuation according to International market condition. Uncertain Exchange Rate fluctuation can make exporter and importer prone to risk. This study aim to analyse the effect of exchange rate volatility towards export and import performance in bilateral trade between Indonesia and Japan. This estimation is done with long and short term effect as consideration, in order to analyse it, this study use Autoregressive Distributed Lags (ARDL) and Error Correction Term (ECM) as its method. Data that used in this study is Monthly frequency of Export, Import, Gross Domestic Product, Relatives Price, and Real exchange rate data from January 2000 until June 2019. The result show that Exchange rate volatility have negative effect on export and import, Volatile exchange rate will decrease export volume from Indonesia to Japan and Import Volume of Japan to Indonesia.

Keyword: Exchange Rate Volatility, Export, Import, Indonesia, Japan, ARDL, ECM.